

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. R. (2020). *Update Virus Corona Dunia 30 April: 3,2 Juta Orang Terinfeksi, 997.181 Sembuh, 227.628 Meninggal.*
- Badan Statistik Nasional. (2019). *Statistik Perusahaan Peternakan Unggas 2018.*
- Beck, M., & Tobin, D. (2020). The 2019/2020 Novel Corona Virus Outbreak: An International Health Management Perspective. *The Open Public Health Journal, 13(1)*, 52-54.
- Bramasta, D. B. (2020). *Update Virus Corona 31 Maret: 781.485 Kasus, 164.726 Sembuh, 37.578 Meninggal.*
- Brockotter. (2017). *Ventilation in the Poultry House a World Difference Poultry world No.6 2017.*
- Lestari. (1992). *Pemeliharaan Ayam Broiler. CV. Yasaguna, Surabaya.*
- Murtidjo, B. A. (1994). *Usaha Peternakan Ayam Broiler. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.*
- Nugraheny, D. E. (2020). *Update Per 31 Maret: 1.528 Kasus Covid-19, Masyarakat Diajak Saling Beri Edukasi. Kompas.com. Last Modified 2020.*
- Putri, G. S. (2020). *Update Corona Dunia 31 Mei: 6,1 Juta Orang Terinfeksi, 2,7 Sembuh.*
- Putsanra, D. V. (2020). *Bagaimana Virus Corona Bisa Menyebar dan Sebabkan Pneumonia di Cina.*
- Rasyaf. (2002). *Pengolahan Ayam Pedaging. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.*

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., . . . Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.

WHO. (2020). *WHO Director-Generals opening remarks at the media briefing on Covid-19 - 11 March 2020*.

Wirght, T., & Darmawan, B. (2017). *Voluntary Poultry Report 1701*.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dab Budaya Syar-i*, 227-238.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner untuk Dinas Peternakan

1. Nama Instansi :.....
2. Berapakah jumlah peternak ayam broiler di Kecamatan Baureno dan di Kabupaten Bojonegoro secara keseluruhan?
3. Berapakah jumlah produksi peternak ayam broiler yg ada di Kecamatan Baureno pada tahun 2019?
4. Berapakah jumlah kemitraan terbanyak di Kabupaten Bojonegoro?

Lampiran 2. Kuesioner untuk peternak

1. Nama Responden :.....
2. Umur :.....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Apakah saudara ikut bergabung dengan kelompok ternak?
5. Apakah saudara ikut dengan pola kemitraan? Jika ikut, alasan ikut bermitra? Bermitra dengan PT?
6. Pengalaman beternak ayam broiler :.....Tahun
7. Berapa jumlah ternak ayam yang mati dalam sekali periode?.....ekor
8. Berapa jumlah ternak ayam broiler yang saudara pelihara?.....ekor
9. Berapa berat rata-rata ayam broiler yang dipanen?.....Kg
10. Dalam sehari berapa banyak ransum yang dikonsumsi ternak ayam broiler?...Kg

11. Jenis ransum apa yang digunakan?
12. Umur berapa hari ternak ayam broiler di panen?
13. Jenis bibit ternak ayam broiler yang saudara pelihara?
14. Berapa kali saudara melaksanakan pembersihan kandang ternak ayam broiler saudara?
15. Apakah saudara melaksanakan penanganan limbah kotoran ternak saudara?
16. Berapa jumlah tenaga kerja dalam mengelola usaha ternak ayam broiler saudara?
17. Berapa total penerimaan yang saudara peroleh dalam beternak ayam broiler sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
 - a. Penjualan ternak :Rp...../Periode (Sebelum dan sesudah pandemi Covid-19)
 - b. Penjualan kotoran ternak :Rp...../Periode (Sebelum dan sesudah pandemi Covid-19)
 - c. Penerimaan lain-lain :Rp...../Periode (Sebelum dan sesudah pandemi Covid-19)
 - d. Penjualan atal :Rp...../Periode (Sebelum dan sesudah pandemi Covid-19)
 - Total Penerimaan : Rp...../Tahun (Sebelum dan sesudah pandemic Covid-19)
18. Berapa total biaya yang saudara keluarkan untuk beternak ayam broiler sebelum dan sesudah pendemi Covid-19?

- a.** Biaya tetap (Bibit, ransum, gaji tenaga kerja) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19? Rp...../Tahun
- b.** Berapa harga bibit yang dibeli untuk pemeliharaan ayam broiler sebelum dan sesudah pandemi Covid-19? Rp.....
- c.** Berapa harga ransum yang dibeli untuk pemeliharaan ayam broiler sebelum dan sesudah pandemi Covid-19? Rp.....
- d.** Berapa upah tenaga kerja untuk pemeliharaan ayam broiler sebelum dan sesudah pandemic Covid-19? Rp.....

Lampiran 3. Profil Responden

No	Responden	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Imam Sholeh	Ds Pomahan, kec Baureno	60	Laki-laki	SMA
2	Kastur	Ds Trojalu, Kec Baureno	63	Lak-laki	SD
3	Faizin	Ds Pasinan, Kec Baureno	55	Laki-laki	SMP
4	H Moh	Ds Baureno, Kec Baureno	64	Laki-laki	SMA
5	Sugiyono	Ds Baureno, Kec Baureno	57	Laki-laki	SMA
6	Ansyori	Ds Pasinan, Kec Baureno	55	Laki-laki	SMP
7	Retno	Ds Pomahan, Kec Baureno	53	Laki-laki	SMP
8	Amar Yudarto	Ds Baureno, Kec Baureno	58	Laki-laki	SMA
9	Hasim	Ds Pasinan, Kec Baureno	61	Laki-laki	SD
10	Sugeng	Ds Sreturejo, Kec Baureno	60	Laki-laki	SD
11	Mansur	Ds Kauman Kec Baureno	55	Laki-laki	SMP

12	Adenan	Ds Baureno Kec Baureno	51	Laki-laki	SMP
13	Amar	Ds Trojalu Kec Baureno	57	Laki-laki	SMA
14	Mashuri	Ds Pasinan Kec Baureno	61	Laki-laki	SMP
15	M Nur	Ds Baureno Kec Baureno	60	Laki-laki	SMP

Lampiran 4. Data Mentah 15 Peternak

1. Wawancara pertama di lakukan kepada pemilik peternak yang bernama Bapak Imam Sholeh. Beliau beternak sejak 3 tahun yang lalu dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang yang berkapasitas 20.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan, beliau hanya menyediakan kandang dan juga tenaga kerja. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode mencapai 8 kali panen, sejak pandemi covid-19 panen mengalami penurunan sekitar 4-5 kali panen. Beliau mempunyai 2 tenaga kerja yang masing-masing memegang 10.000 ayam dan gaji per bulan berkisar 2-3 juta.
2. Wawancara ke dua di lakukan kepada pemilik kandang yang bernama Bapak Kastur. Beliau sudah berternak jekan 6 tahun yang lalu dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang yang

berkapasitas 43.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode berkisar 11 kali panen dan sejak pandemi covid-19 rata-rata panen mengalami penurunan berkisar 7-9 kali panen per periode. Beliau memiliki tenaga kerja berjumlah 4 orang yang 3 orang memegang 11 ribu ekor ayam dan 1 orang memegang 10 ribu ekor ayam. Jumlah gaji masing-masing tenaga kerja berkisar 2,5 juta sampai 3 juta.

3. Wawancara yang ke tiga di lakukan kepada pemilik kandang yang bernama Bapak Faizin. Beliau sudah berternak sekitar 4 tahun dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang berkapasitas 45.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode adalah 12 kali panen dan sejak pandemi covid-19 rata-rata panen mengalami penurunan berkisar 8-10 kali panen per periode. Beliau memiliki tenaga kerja berjumlah 4 orang dan masing-masing memegang 11 ribu ekor dan yg satu 12 ribu ekor ayam. Gaji masing-masing tenaga kerja berkisar 2.5 juta per orang.
4. Wawancara yang ke empat di lakukan ke pemilik kandang yang bernama bapak H Moh. Beliau sudah berternak sekitar 5 tahun dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang berkapasitas 40.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi

covid-19 jumlah rata-rata panen per periode berkisar 10 kali panen dan sejak panedemi rata-rata panen per periode berkisar 6-8 kali panen. Beliau memiliki tenakga kerja yang berjumlah 4 orang yang masing-masing orang memegang 10 ribu ekor ayam. Gaji para tenaga kerja berkisar 2,7 juta per orang.

5. Wawancara yang ke lima dilakukan ke pemilik kandang yang bernama Bapak Sugioyo. Beliau beternak ayam broiler sudah berkisar 5 tahun dan pola bermitra, beliau saat ini memiliki kandang yang berkapasitas 20.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebeum pandemi rata-rata panen per periode berkisar 8 kali panen dan sejak pandemi ini rata-rata panen per periode berkisar 5 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja 2 orang yang masing-masing megang 10 ribu ekor ayam, gaji tenaga kerja masing-masing 2,3 juta per orang.
6. Wawancara yang ke enam dilakukan ke pemilik kandang yang bernama Bapak Ansyori. Beliau beternak ayam broiler sudah berkisar 3 tahun dan pola bermitra, beliau saat ini memiliki kandang yang berkapasitas 24.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebeum pandemi rata-rata panen per periode berkisar 8 kali panen dan sejak pandemi ini rata-rata panen per periode berkisar 4-6 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja 2 orang yang masing-masing megang 12 ribu ekor ayam, gaji tenaga kerja masing-masing 2,5 juta per orang.

7. Wawancara yang ke tujuh dilakukan ke pemilik kandang yang bernama Bapak Retno. Beliau beternak ayam broiler sudah berkisar 6 tahun dan pola bermitra, beliau saat ini memiliki kandang yang berkapasitas 30.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi rata-rata panen per periode berkisar 10 kali panen dan sejak pandemi ini rata-rata panen per periode berkisar 6-8 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja 3 orang yang masing-masing memegang 10 ribu ekor ayam, gaji tenaga kerja masing-masing 2,7 juta per orang.
8. Wawancara yang ke 8 dilakukan ke pemilik kandang yang bernama Bapak Amar Yudarto. Beliau beternak ayam broiler sudah berkisar 4 tahun dan pola bermitra, beliau saat ini memiliki kandang yang berkapasitas 16.000 ekor dengan system kandang open house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi rata-rata panen per periode berkisar 6 kali panen dan sejak pandemi ini rata-rata panen per periode berkisar 3-4 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja 1 orang dan dibantu oleh pemiliknya sendiri, gaji tenaga kerja masing-masing 2 juta per orang.
9. Wawancara yang ke 9 dilakukan ke pemilik kandang yang bernama bapak Hasim. Beliau sudah beternak sekitar 7 tahun dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang berkapasitas 30.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode berkisar 9 kali panen dan sejak

panedemi rata-rata panen per periode berkisar 6-7 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja yang berjumlah 3 orang yang masing-masing orang memegang 10 ribu ekor ayam. Gaji para tenaga kerja berkisar 2,5 juta per orang.

10. Wawancara yang ke 10 di lakukan ke pemilik kandang yang bernama bapak Sugeng. Beliau sudah berternak sekitar 6 tahun dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang berkapasitas 16.000 ekor dengan system kandang open house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode berkisar 6 kali panen dan sejak panedemi rata-rata panen per periode berkisar 4 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja yang berjumlah 1 orang yang dibantu oleh pemilik kandang. Gaji para tenaga kerja berkisar 2 juta per orang.

11. Wawancara ke 11 di lakukan kepada pemilik kandang yang bernama Bapak Mansur. Beliau sudah berternak jekan 7 tahun yang lalu dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang yang berkapasitas 16.000 ekor dengan system kandang open house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode berkisar 5 kali panen dan sejak pandemi covid-19 rata-rata panen mengalami penurunan berkisar 3-4 kali panen per periode. Beliau memiliki tenaga kerja berjumlah 1 orang yang dibantu oleh pemilik kandang. Jumlah gaji tenaga kerja berkisar 2 juta.

12. Wawancara yang ke 12 di lakukan kepada pemilik peternak yang bernama Bapak Adenan. Beliau beternak sejak 5 tahun yang lalu dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang yang berkapasitas 16.000 ekor dengan system kandang open house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan, beliau hanya menyediakan kandang dan juga tenaga kerja. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode mencapai 6 kali panen, sejak pandemi covid-19 panen mengalami penurunan sekitar 3-4 kali panen. Beliau mempunyai 1 tenaga kerja yang di bantu oleh pemilik kandang. Gaji tenaga kerja berkisar 1,7 juta.
13. Wawancara yang ke 13 dilakukan ke pemilik kandang yang bernama Bapak Amar. Beliau beternak ayam broiler sudah berkisar 7 tahun dan pola bermitra, beliau saat ini memiliki kandang yang berkapasitas 16.000 ekor dengan system kandang open house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi rata-rata panen per periode berkisar 6 kali panen dan sejak pandemi ini rata-rata panen per periode berkisar 4 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja 1 orang dan dibantu oleh pemiliknya sendiri, gaji tenaga kerja masing-masing 1,8 juta per orang.
14. Wawancara yang ke 14 dilakukan ke pemilik kandang yang bernama Bapak Mashuri. Beliau beternak ayam broiler sudah berkisar 5 tahun dan pola bermitra, beliau saat ini memiliki kandang yang berkapasitas 20.000 ekor dengan system kandang close house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi

rata-rata panen per periode berkisar 7 kali panen dan sejak pandemi ini rata-rata panen per periode berkisar 4-5 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja 2 orang dengan masing-masing memegang 10 ribu ekor ayam. Gaji para tenaga kerja berkisar 2,4 juta per orang.

15. Wawancara yang ke 15 dilakukan ke pemilik kandang yang bernama bapak M Nur. Beliau sudah berternak sekitar 6 tahun dan menggunakan pola bermitra, beliau saat ini mempunyai kandang berkapasitas 16.000 ekor dengan system kandang open house. Dari sumber bibit, sumber pakan, dan sumber obat-obatan semua dari perusahaan. Sebelum pandemi covid-19 jumlah rata-rata panen per periode berkisar 6 kali panen dan sejak pandemi rata-rata panen per periode berkisar 4 kali panen. Beliau memiliki tenaga kerja yang berjumlah 1 orang yang dibantu oleh pemilik kandang. Gaji para tenaga kerja berkisar 1,9 juta per orang.

Lampiran 4. Foto Kandang



